BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penulis pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Dapat disimpulkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode altman (z-score) bahwa:

1. PT. Gudang Garam Tbk, Perusahaan yang berada pada zona aman karena termasuk dalam kategori nilai z-score $>2,99$ yaitu dengan rata-rata z-score 7,135 menjadikan PT. Gudang Garam Tbk aman dari kondisi perusahaan yang akan mengalami financial distress atau kebangkrutan.
2. PT. H.M Sampoerna Tbk, perusahaan yang berada pada zona aman karena termasuk dalam kategori nilai z-score $>2,99$ yaitu dengan rata-rata z-score 7,793 yang menjadikan PT. H.M Sampoerna Tbk aman dari kondisi perusahaan yang akan mengalami financial distress atau kebangkrutan.
3. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dalam kondisi sehat atau termasuk kedalam zona aman. Dengan nilai z-score tertinggi mencapai 11.146 PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2020 dan rata-rata z-score $>2,99$ yaitu 9,531 sehingga PT. Wismilak Inti Makmur Tbk aman dari kondisi perusahaan yang mengalami financial distress atau kebangkrutan.
4. Sedangkan PT. Indonesian Tobacco Tbk berada pada kondisi grey area atau rawan kebangkrutan. Dengan nilai z-score terendah sebesar 1.816 pada tahun 2021 dan rata-rata z-score diantara 1,81-2,99 sehingga memungkinkan bahwa PT. Indonesian Tobacco Tbk merupakan perusahaan yang kondisi financial distress atau kebangkrutan.

6.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang kondisi keuangan tidak pada posisi grey area, perusahaan harus tetap melakukan evaluasi agar dapat mempertahankan kinerja keuangan perusahaan. Dan bagi tiap perusahaan baik diposisi grey area maupun tidak dalam posisi grey area, perusahaan tetap mengontrol baik internal maupun eksternal agar dapat meminimalisir resiko yang mungkin dapat terjadi pada perusahaan yang dapat menyebabkan financial distress ataupun kebangkrutan
2. Bagi perusahaan yang berada pada posisi grey area sebaiknya perusahaan menurunkan current liabilities agar working capital yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar, juga dapat meningkatkan retained earnings perusahaan untuk membantu perusahaan memperluas usahanya. Dan perusahaan menjaga laba agar tidak negatif dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan dengan begitu perusahaan dapat mengetahui item apa saja yang belum maksimal dan belum efisien sehingga perusahaan dapat melakukan penanganan dan perbaikan secara tepat.